

KARTU ANGGOTA SEKALIGUS KARTU ATM

Korpri Kota Yogya dan PT Bank BPD DIY Perluas Kerja Sama

YOGYA (KR) - Korpri Kota Yogya dan PT Bank BPD DIY berkomitmen untuk memperluas jalinan kerja sama. Langkah awal tersebut diwujudkan dengan aktivasi kartu anggota Korpri Kota Yogya sekaligus sebagai kartu ATM BPD DIY.

Ketua Dewan Pengurus Korpri Kota Yogya yang juga Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadjaya MM, mengungkapkan dua fungsi kartu anggota tersebut merupakan satu simbol pemenuhan lahir dan batin. "Sebagai kartu anggota maka itu merupakan identitas batin, sedangkan fungsinya sebagai kartu ATM tentunya untuk pemenuhan lahiriyah," jelasnya di sela proses aktivasi kartu anggota Korpri Kota Yogya sekaligus kartu ATM BPD DIY di Sekretariat Korpri Kota Yogya, Jumat (22/9).

Aman menjelaskan, wacana penggabungan kartu anggota sekaligus sebagai kartu ATM sudah digulirkan sejak tahun lalu. Hal itu seiring deklarasi Korpri Kota Yogya Reborn yang

menjadi momentum kebangkitan pengurus baru ditubuh organisasi tersebut. Wacana itu lantas disambut oleh PT Bank BPD DIY yang menyiapkan data dan sistemnya.



Simbolisasi aktivasi kartu anggota sekaligus kartu ATM BPD DIY oleh dewan pengurus Korpri Kota Yogya dan Pemimpin Cabang Senopati BPD DIY.

Sebagai komitmen Korpri Kota Yogya Reborn, imbuh Aman, jajaran pengurus sejak awal bertekad membangun ASN yang profesional sekaligus sejahtera lahir dan batin. Salah satunya diwujudkan dalam tanda pengenalan yang sama serta memiliki fungsi luas dalam memudahkan pemenuhan berbagai kebutuhan. "Ini pun simbol sosial kita. Karena kepentingan sosial adalah modal kuat dalam

membangun apa pun itu. Termasuk membangun jiwa korsa dalam tubuh Korpri," tandasnya.

Sementara Pemimpin PT Bank BPD DIY Cabang Senopati Suroso SE MM, menilai kehadiran kartu anggota Korpri Kota Yogya sekaligus kartu ATM BPD DIY tersebut, selain berfungsi sebagai kartu identitas anggota Korpri, juga bisa digunakan untuk mempermudah transaksi keuangan.

Setelah aktivasi kartu anggota Korpri sekaligus sebagai kartu ATM, Suroso juga berharap kelak akan tercipta peningkatan kerja sama yang lebih luas. Apalagi anggota Korpri berasal dari kalangan Pegawai ASN serta BUMD di lingkungan Kota Yogya. Bahkan pihaknya juga memfasilitasi mobile banking guna mempercepat digitalisasi layanan perbankan. "Ke depan juga akan ada lagi program-program lain untuk stimulus percepatan transaksi digital," katanya. **(Dhi)-f**

DROPBOX SEDEKAH SAMPAH

Dukung Zero Sampah di Kampung Wisata Jogokariyan

YOGYA (KR) - Tim peneliti Universitas Respati Yogyakarta (Unriyo) yang diketuai oleh Sukismanto dan beranggotakan Sri Kadaryati dan Yunita Indah Prasetyaningrum bekerja sama dengan peneliti dari Pemerintah Kota Yogyakarta, Bintang Prasjo berhasil menyelenggarakan serangkaian kegiatan bertajuk 'Kajian Peningkatan Ekonomi Kreatif Melalui Pemberdayaan Masyarakat Kuliner Jogokariyan', Maret-Agustus 2023.

Sukismanto menuturkan, beberapa kegiatan telah dilaksanakan antara lain survey keamanan pangan dan pengelolaan sampah, edukasi keamanan pangan siap saji dan pengelolaan sampah, serta focus group discussion. Kegiatan tersebut terselenggara berkat kerja sama dengan beberapa instansi pemerintah, yaitu Kelurahan Mantrijeron, Kemantren Mantrijeron, For-kom UMKM Mantrijeron,

Puskesmas Mantrijeron, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, dan Balai Besar POM DIY.

Hasil luaran penelitian, kata Sukismanto, antara lain media edukasi buku saku keamanan pangan dan pengelolaan sampah bagi penjual makanan, pan-

duan penyelenggaraan pasar kuliner, video penyelenggaraan pasar kuliner, dan sertifikat keamanan pangan siap saji bagi pedagang dari Dinas Kesehatan Yogyakarta.

Menurut Sukismanto, sebagai rangkaian akhir dari kegiatan penelitian adalah penyerahan dropbox sede-

kah sampah plastik kepada takmir Masjid Jogokariyan Yogyakarta pada 21 September 2023. Dropbox diberikan secara langsung oleh Wahyu Rochdiat M selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Uriyo kepada Jardiyanto selaku Ketua Biro Ekonomi Masjid Jogokariyan. **(Dev)-f**



Tempat, Tanggal Lahir: Boyolali, 8 Agustus 1944

Turut Berduka Cita

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berduka cita sedalam-dalamnya atas meninggalnya

Prof. Dr. Achmad Mursyidi, M.Sc., Apt. (Guru Besar Fakultas Farmasi)

meninggal dunia pada Jumat, 22 September 2023 pukul 10.15 WIB di rumah duka Karanganyar MGIII/1323, Kota Yogyakarta, D.I. Yogyakarta.

Jenazah dimakamkan di pemakaman umum Karanganyar Yogyakarta pada Jumat, 22 September 2023 pukul 16.30 WIB.

Semoga almarhum diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 22 September 2023

Rektor
Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp. OG(K), Ph.D.

KOLABORASI ASTRA MOTOR BERSAMA DITLANTAS POLDA DIY DAN JASA RAHARJA YOGYAKARTA Kobarkan Semangat Bangga Menjadi Generasi Cari Aman



YOGYAKARTA - Sepeda motor merupakan alat paling efektif yang digunakan untuk mobilitas sehari-hari. Namun ada banyak bahaya saat berkendara menggunakan sepeda motor. Astra Motor Yogyakarta selaku main dealer sepeda motor Honda wilayah Yogyakarta, Kedu, dan Banyumas mengadakan seminar safety riding dengan tema "Bangga menjadi Generasi Cari Aman".

Diikuti oleh 153 peserta dari mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan mahasiswa mahasiswi Universitas Ahmad Dahlan (UAD) beserta dosen-dosen pembimbing, program ini terselenggara atas kolaborasi Astra Motor Yogyakarta bersama Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda DIY dan Jasa Raharja Kota Yogyakarta.

"Para mahasiswa mahasiswa harus bangga menjadi generasi cari aman yang dapat menjadi contoh berperilaku berkendara yang aman dan harus menempatkan kepentingan berkendara di atas kepentingan lainnya," ungkap Community Development & Safety Riding Supervisor Astra Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal.

Seminar safety riding kali ini membahas beberapa segmen. Dimulai dengan pemaparan tentang regulasi dan asuransi kecelakaan yang

berlaku disampaikan secara langsung oleh Kasubag Pelayanan Jasa Raharja Kota Yogyakarta Api Yanto Kurniawan. Selain itu pemaparan terkait mekanisme Ujian SIM C terbaru yang disampaikan oleh Kasi Kamsel Polda DIY AKP A. Purwanta S.H, M.M.

Semakin lengkap, instruktur safety riding Astra Motor Yogyakarta juga berbagi cara mengantisipasi dan menganalisa bahaya perhal menajaga jarak aman saat kita berkendara. Selain itu dipaparkan juga mengenai pentingnya generasi muda untuk menjadi contoh dan role model keselamatan berkendara di jalan raya. Hal tersebut dapat dimulai dengan menggunakan perlengkapan berkendara yang aman, saling menghargai sesama pengguna jalan dan juga selalu mematuhi aturan lalu lintas.

Untuk menghadirkan keseruan sekaligus mengkampanyekan keselamatan berkendara, Astra Motor Yogyakarta juga menyelenggarakan kontes foto Ekspresikan dirimu dengan #cari_aman. Kontes foto ini dilaksanakan di platform Instagram dan berhadiah total jutaan rupiah. Selain itu para peserta juga di ajak bermain Quizizz dan berhadiah langsung berupa perlengkapan berkendara yang aman.



KR- Franz Boedisukarnanto

Mengawali kegiatan HUT ke-78 SKH Kedaulatan Rakyat, jajaran direksi dan karyawan membaca ayat-ayat Alquran (mukodaman) 30 juz di Aula KR Jalan Margo Utomo Yogyakarta, Jumat (22/9). Hadir dalam acara itu Komisaris Utama Prof Dr Inajati Adrisijanti, Dirut HM Wirmon Samawi SE MIB dan semua direktur.

UNTUK KATEGORI SATKER BLU

Polkesyo Raih Penghargaan Capaian IKPA Tertinggi

SLEMAN (KR) - Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (Polkesyo) meraih penghargaan untuk kategori Satuan Kerja (Satker) Badan Layanan Umum (BLU) dengan Capaian IKPA Tertinggi Periode Semester I tahun 2023, lingkup Kantor Wilayah DJPb DIY. Capaian ini diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan karena menjadi indikator untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja satker.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Kepala Kantor Wilayah DJPb DIY, Agung Yulianta kepada Direktur Polkesyo Dr Iswanto SPd MKes dalam kegiatan Executive Dialogue 2023. Tema Executive Dialogue yang diangkat adalah 'Mengawal Pencapaian Sustainable Development Goals melalui Belanja Berkualitas'. Pada kesempatan ini Kanwil DJPb DIY memberikan penghargaan atas capaian Indikator Kinerja Pencapaian Anggaran (IKPA) dan Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LK-KL) semester I Tahun 2023 tingkat satuan kerja lingkup Kanwil DJPb DIY. "Kegiatan ini semoga



Direktur Polkesyo (kanan) menerima penghargaan kategori Sather BLU dengan Capaian IKPA tertinggi dari Kepala Kanwil DJPb DIY.

dapat bermanfaat untuk menambah knowledge Pencapaian Sustainable Development Goals melalui Belanja Berkualitas pada semester I TA 2023 dengan memaksimalkan serta mengawal Nilai IKPA," kata Kepala Kantor Wilayah DJPb Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) DIY Agung Yulianta.

Untuk kategori capaian IKPA, Polkesyo memperoleh penghargaan sebagai Satuan Kerja (Satker) Badan Layanan Umum (BLU) dengan Capaian IKPA Tertinggi Periode Semester I tahun 2023. Sebelumnya pada bulan Juli tahun 2023, Polkesyo juga mendapatkan peng-

hargaan sebagai Satuan Kerja dengan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik kategori Satker Badan Layanan Umum periode Semester I tahun 2023.

"Dua penghargaan berturut-turut pada tahun 2023 tersebut, bagi Polkesyo merupakan hasil kerja keras dari semua pihak yang berkontribusi dan berdedikasi dalam mengawal kinerja pelaksanaan anggaran di Polkesyo," kata Direktur Polkesyo Dr Iswanto SPd MKes

Dalam kesempatan ini, Direktur Polkesyo juga menyampaikan harapannya agar prestasi tersebut terus dipertahankan dan

ditingkatkan. Hal ini penting mengingat IKPA menjadi indikator untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja satker dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran, yang diukur untuk kinerja pelaksanaan anggaran satu tahun penuh.

"Tentu saja nilai IKPA akan menggambarkan keseriusan instansi pemerintah dalam mewujudkan good and clean governance dalam mendukung upaya pemerintah menuju Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SD-Gs) dengan mencapai agenda Pembangunan 2030," ujarnya.

Direktur berharap, penghargaan ini juga akan meningkatkan nilai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) Polkesyo tahun 2023. Dimana biasanya penilaian Lakip tersebut dilakukan pada akhir tahun anggaran oleh Kementerian Kesehatan. "Kami berharap ini dapat meningkatkan nilai Lakip Polkesyo tahun 2023," pintanya. **(Sni)-f**

PENINGKATAN KAPASITAS DOSEN MATAKULIAH AGAMA-PANCASILA UTU

Mata Kuliah Wajib di Kampus Jangan Diabaikan



KR- Istimewa

Narasumber Dr Gregorius Sri Nurhartanto SH LLM (paling kanan) dan Hari Setyowibowo (paling kiri)

MATA kuliah Agama, Pancasila, Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia yang wajib diselenggarakan perguruan tinggi jangan begitu saja diabaikan. Alasannya, selain merupakan keharusan bagi kampus yang diatur oleh Undang-Undang (UU) No 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, mata kuliah tersebut memenuhi 50 persen tujuan pelaksanaan pendidikan tinggi.

"Kampus jangan mengabaikan mata kuliah wajib, bahkan juga jangan mengurangi SKSnya," ujar Akademisi dari Universitas Padjajaran, Bandung, Hari Setyowibowo, SPsi, MPSi, Psikolog, PhD dalam kegiatan Workshop Peningkatan Kapasitas Dosen Pengampu Mata Kuliah Agama dan Pancasila di lingkungan Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY), Jumat (22/9/2023) di Ruang Sidang Lantai 3, Kampus UTY, Jombor. Selain Hari Setyo Wibowo, narasumber lain

itu, perlu pembelajaran berbasis proyek. Di mana mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut diminta membuat proyek, yang kemudian membuat mahasiswa terjun ke masyarakat, mendalami persoalan yang muncul dan berupaya ikut memecahkan persoalan yang timbul.

Dr Gregorius dalam kesempatan itu banyak memaparkan sejumlah gambaran, tentang kejadian-kejadian yang muncul terkait hubungan masyarakat baik dari sudut pandangan agama dan Pancasila. Wakil Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) DIY mengingatkan kepada para dosen pengampu mata kuliah agama dan Pancasila memperhatikan radikalisme di kalangan mahasiswa. Karena itu, pengertian tentang bahaya radikalisme harus disampaikan kepada para mahasiswa.

"Radikalisme mendorong terjadinya intoleransi di masyarakat bahkan menjurus pada tindak kekerasan," ujar Gregorius.

Dalam kegiatan tersebut sejumlah pertanyaan muncul. Baik mengenai pemberian sanksi kepada perguruan tinggi yang tidak menerapkan matakuliah wajib. Selain itu, menanyakan asesmen yang tepat untuk pembelajaran berbasis proyek. **(*)-f**